

INTISARI

Kebijakan dividen masih menjadi topik kontroversial hingga saat ini. Para pemegang saham melakukan investasi untuk memperoleh pendapatan dari hasil investasi yang ditanamkan (dividen). Namun, perusahaan sebagai *investee* memperoleh keuntungan untuk meraih tujuan jangka panjang, yakni mengoptimalkan nilai perusahaan. Di sisi lain, sektor perbankan memiliki karakteristik yang unik dibandingkan dengan sektor lain. Perbankan berkaitan erat dengan pengelolaan dana dan diawasi oleh regulator. Sehingga, penelitian ini menguji efek tata kelola perusahaan terhadap kebijakan dividen perbankan di Indonesia.

Data yang digunakan untuk penelitian dikumpulkan dari perusahaan perbankan yang tercatat di BEI dari tahun 2016 hingga 2022, sejumlah 47 sampel perusahaan. Kebijakan dividen dianalisis dengan menggunakan proksi *dividend payout ratio*, sedangkan tata kelola perusahaan dianalisis menggunakan proksi *board of directors size*, *independent board of commissioners size*, dan *institutional ownership*. Adapun variabel kontrol pada penelitian ini, meliputi *firm size*, *return on assets*, *market to book ratio*, dan *cash holding*. Penelitian ini menggunakan regresi OLS dan memperoleh hasil bahwa tata kelola perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan perbankan di Indonesia.

Kata kunci: tata kelola perusahaan, kebijakan dividen, agensi konflik

ABSTRACT

Dividend policy is still a controversial topic today. Shareholders invest to obtain income from the investment returns (dividends). However, the company as an investee gains profits to achieve long-term goals, maximizing the value of the company. On the other hand, the banking industry has interesting characteristics that are different from other industries. The banking industry is closely related to fund management and is supervised by regulators. Thus, this study examines the effect of corporate governance on the dividend policy of banking companies in Indonesia.

The research was conducted using banking company data listed on the IDX from 2016 to 2022, with a total sample of 47 companies. Dividend policy was analyzed using the dividend payout ratio as a proxy, while corporate governance was analyzed using the size of the board of directors, the size of the independent board of commissioners, and institutional ownership. The control variables included in this research are firm size, return on assets, market-to-book ratio, and cash holding. This study uses OLS regression and obtains the result that corporate governance has no influence the dividend policy of banking companies in Indonesia.

Keywords: corporate governance, dividend policy, agency conflict